

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan sesuatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan, karena mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu riset yang dilakukan di kancan (medan) terjadinya gejala-gejala.¹ Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney sebagaimana dikutip oleh Moh.Nazir, bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tata cara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.² Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan perilaku keberagaman di desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

B. Subyek Penelitian

Subyek kajian yang menjadi sasaran dalam penelitian “Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan perilaku

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghilmia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 83

keberagaman di desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus” adalah pihak-pihak yang terlibat dalam Kegiatan GP.Ansor diantaranya adalah Kepengurusan Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan perilaku keberagaman di desa Garung Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus, karena seluruh jajaran kepengurusan GP.Ansor Garung Lor sebagai pilar utama dalam bertindak melaksanakan program kerja kegiatan yang mampu meningkatkan perilaku keberagaman di Desa Garung Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Pada penelitian ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi karena pengambilan sampel diambil secara random.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan perilaku keberagaman, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus tahun 2017. Sedangkan waktu penelitian belum bisa ditentukan batasan waktunya akan tetapi peneliti akan menggali permasalahan dalam penelitian akan dilakukan secara kontinu dan semaksimal mungkin.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data, sedangkan instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.³ Peneliti dalam melakukan penelitiannya mencari dan mengumpulkan data yang ada. Data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan penelitian Peran

³*Ibid*, hlm. 121

Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan perilaku keberagaman di desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana suatu data diperoleh, dengan menggunakan metode tertentu berupa manusia. Pada penelitian kualitatif kegiatan penelitian dilakukan secara sadar, terarah dan bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁵ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi Informasi yang diperoleh dari Dewan Penasehat GP Ansor Garung Lor, informasi yang diperoleh dari Ketua NU Ranting Garung Lor, informasi yang diperoleh dari Anggota GP Ansor Garung Lor dan informasi yang diperoleh dari Ketua RT 04 RW II

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui data-data program kerja Harian, Bulanan, Tahunan dan data perencanaan kegiatan social keagamaan, buku, dokumentasi hasil rapat kerja dan dokumen dari pihak yang berkaitan dengan peningkatan perilaku keberagaman di desa garung lor kudus.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*field research*) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Arikunto,(1198: 144).

⁵SyaifudinAzwar, *MetodePenelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2001, cet. III, hlm. 62

⁶*Ibid*, hlm. 63

1. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan mana dalam satu topic tertentu. Dan disini peneliti menggunakan metode wawancara secara tak berstruktur, karena peneliti melakukan wawancara tanpa pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, dan yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.⁷ Seperti wawancara kepada ketua Ranting Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Desa Garung Lor Kabupaten Kudus, dari jajaran Dewan Pembina, penasehat, anggota dan masyarakat.

2. Metode Observasi

Metode *observasi* biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk *cross check* data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan digunakan untuk mencari data administrasi sekolah, dokumentasi dan lain-lain yang seobyektif mungkin.

Dalam hal ini, observasi yang peneliti pakai adalah observasi dengan model terstruktur. Yaitu *observasi* yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati.⁹ Seperti mengunjungi secara langsung ketempat penelitian tentang Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan perilaku keberagamaan di desa Garung Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 317

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm: 158.

⁹Sugiyono, *Op'cit*, hal: 205

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data.¹⁰ Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Peran Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan Perilaku Keberagamaan di Desa Garung Lor.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹¹ Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat *Milles* dan *Huberman* yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melakukan Observasi, Wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat dan menentukan fokus data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Memfokuskan data tentang Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dan Perilaku Keberagamaan

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi/difokuskan maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan, maupun pandangan mereka apa adanya. Melalui display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.¹²

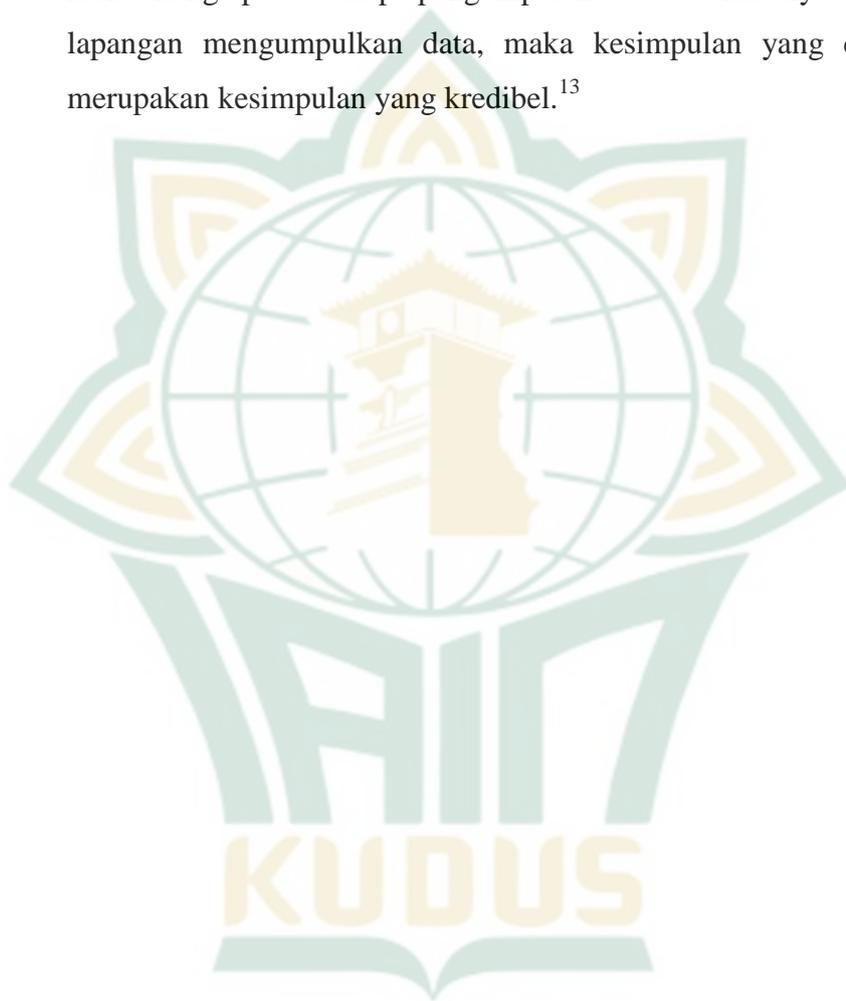
¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jkt, 1998, hal: 202.

¹¹Sanapial Faisal, *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*, Surabaya, 2001. hlm. 23

¹² Sugiono, *Memahami penelitian kualitaitaf*, Alfabeta, bandung, 2005 hlm. 91-99

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³



¹³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338-345